



**FAKTOR-FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN NYERI SENDI
WANITA PRALANSIA YANG BEROBAT
DI PUSKESMAS MANDOR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan S1 Keperawatan**

OLEH:

KUSTIANA

NIM: 821223026

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (YARSI) PONTIANAK
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Berhubungan dengan Nyeri Sendi Wanita Pralansia yang Berobat di Puskesmas Mandor r”

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'D' followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

Ns. Diena Juliana, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1113077902

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized initial 'N' followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

Nisma, M.Kes
NIDN. 0808119001

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN NYERI SENDI
WANITA PRALANSIA YANG BEROBAT
DI PUSKESMAS MANDOR

Disusun Oleh:
KUSTIANA
NIM: 821223026

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal, Februari 2024

PENGUJI I



Ns. Lintang Sari, M.Kes
NIDN. 0502118201

PENGUJI II



Ns. Debby Hatmalyakin, M.Kep
NIDN. 1102039301

PENGUJI III



Ns. Diena Juliana, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1113077902

PENGUJI IV



Nisma, M.Kes
NIDN. 0808119001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)

Mengetahui
Pontianak, Februari 2024

Ketua
STIKes YARSI Pontianak

Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Ners

Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep
NIDN. 1123058801

Ns. Nurpratiwi, M.Kep
NIDN. 1110118703

Faktor-Faktor Berhubungan dengan Nyeri Sendi Wanita Pralansia yang Berobat di Puskesmas Mandor

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) YARSI Pontianak

Kustina¹, Diena Juliana², Nisma³

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri muskuloskeletal (nyeri sendi) kronis (khususnya, nyeri punggung bawah) merupakan kontributor utama kecacatan di seluruh dunia. Kondisi lanjut usia (lansia) adalah kondisi yang hampir tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia. Dari kondisi tersebut lansia dapat mengalami beberapa gangguan sendi berupa nyeri dan kekakuan. Nyeri yang muncul cuma sesingkat pasti saja tidak sampai ganggu aktivitas hidup. Namun nyeri yang mencuat berkesinambungan bisa membuat frustrasi pada pengidap, sebab membatasi kegiatan baik dalam kaitannya mencari rezeki, rutinitas, ataupun tamasya. Nyeri sendi dapat mengakibatkan kekakuan pada sendi jika tidak dilakukan perawatan sesegera mungkin. Untuk itu sangat diperlukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang memperhatikan aspek fisik, psikis, sosial dan lingkungan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor berhubungan dengan nyeri sendi wanita pralansia yang berobat di Puskesmas Mandor.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif analitik* terhadap 59 wanita pralansia dengan nyeri sendi yang berobat di Puskesmas Mandor.

Hasil Penelitian: Hasil uji *chi-square* didapatkan bahwa ada hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi oral dengan nyeri sendi $p\text{-value} = 0,017$, ada hubungan aktivitas fisik dengan nyeri sendi $p\text{-value} = 0,005$ dan ada hubungan riwayat merokok dengan nyeri sendi $p\text{-value} = 0,006$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara faktor (riwayat penggunaan kontrasepsi oral, aktivitas fisik dan merokok) dengan nyeri sendi wanita pralansia yang berobat di Puskesmas Mandor dengan nilai $p\text{-Value} < 0,05$. Harapannya tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pemberian informasi melalui konseling atau penyuluhan kepada wanita pralansia yang akan mengalami menopause tentang tanda-tanda menopause, dampak baik secara psikologis maupun fisik sehingga masyarakat menjadi lebih paham tentang menopause.

Kata Kunci: Faktor nyeri sendi, Wanita Pralansia

Daftar Pustaka: 49 (2011-2023)

**Factors Associated with Joint Pain in Preaged Women
who received treatment at the Mandor Community Health Center**

College of Health Sciences (STIKes) YARSI Pontianak

Kustina¹, Diena Juliana², Nisma³

ABSTRACT

Background: Chronic musculoskeletal (joint pain) pain (in particular, low back pain) is a major contributor to disability worldwide. The condition of the elderly (elderly) is a condition that is almost unavoidable in human life. From this condition, elderly people can experience several joint disorders in the form of pain and stiffness. The pain that appears is only brief and certainly does not interfere with life activities. However, continuous pain can be frustrating for the sufferer, because it limits activities whether in relation to seeking sustenance, routine or outings. Joint pain can cause joint stiffness if not treated as soon as possible. For this reason, promotive, preventive, curative and rehabilitative efforts are needed that pay attention to physical, psychological, social and environmental aspects.

Purpose: This study aims to determine the factors associated with joint pain in pre-elderly women who seek treatment at the Mandor Community Health Center.

Methods: The method used was quantitative with a descriptive analytical design on 59 pre-aged women with joint pain who sought treatment at the Mandor Community Health Center.

Results: The results of the chi-square test showed that there was a relationship between history of using oral contraceptives and joint pain $\neg p\text{-value} = 0.017$, there was a relationship between physical activity and joint pain $\neg p\text{-value} = 0.005$ and there was a relationship between history of smoking and joint pain $\neg p\text{-value} = 0.006$.

Conclusion: There is a significant relationship between factors (history of oral contraceptive use, physical activity and smoking) and joint pain in pre-elderly women seeking treatment at the Mandor Community Health Center with a $p\text{-value} < 0.05$. It is hoped that health workers will further improve services to the community, providing information through counseling or counseling to pre-aged women who are about to experience menopause about the signs of menopause, both psychological and physical impacts so that people understand more about menopause.

Keywords: Joint pain factors, Pre-aged women

Bibliography: 49 (2011-2023)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan, atas nikmat dan rahmat yang diberikan Tuhan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Berhubungan dengan Nyeri Sendi Wanita Pralansia yang Berobat di Puskesmas Mandor” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yarsi Pontianak.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi masih memiliki kekurangan dan hambatan serta tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta terutama Bapak Kinus, Mamak Econg serta suami tercinta Leri hom yang telah banyak membantu baik secara materil, moril dan do'a untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.
2. Ns. Uti Rusdian Hidayat, M.Kep, selaku Ketua STIKes YARSI Pontianak
3. Ns. Nurpratiwi, M.Kep, selaku ketua program studi Ners Keperawatan STIKes Yarsi Pontianak.
4. Ns. Diena Juliana, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nisma, M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan dosen yang telah banyak membantu kelancaran penyelesaian skripsi di STIKes Yarsi Pontianak.
7. Rekan-rekan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah banyak membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan ilmu keperawatan ke depannya, khususnya dalam perawatan pralansia.

Pontianak, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Nyeri Sendi	9
1. Pengertian Nyeri Sendi	9
2. Etiologi Nyeri Sendi.....	9
3. Manifestasi Klinis	10
4. Klasifikasi Nyeri Sendi	10
5. Penatalaksanaan Nyeri Sendi	11
B. Menopause	12
1. Definisi	12
2. Patofisiologi Menopause.....	13
3. Periode Menopause	14
4. Klasifikasi Menopause	14
5. Resiko-resiko yang Dapat Terjadi saat Menopause	15
6. Faktor-faktor yang Berhubungan Nyeri Sendi.....	17
C. Konsep Pralansia.....	19
1. Pengertian	19
2. Proses Menua	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Penuaan	19
4. Perubahan yang Terjadi pada Pralansia	20
D. Kerangka Teori	22

BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep.....	23
B. Definisi Operasional	24

BAB IV : METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27

D. Jenis Data	27
E. Instrumen penelitian.....	28
F. Prosedur Pengumpulan Data	28
G. Teknik Pengolahan Data dan Penyajian.....	30
H. Teknik Analisa Data.....	31
I. Etika Penelitian	32

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
C. Keterbatasan.....	46
D. Implikasi Penelitian.....	46

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 5.1 Karakteristik Responden.....	35
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan usia	36
Tabel 5.3 Deskripsi Variabel Penelitian	36
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Riwayat KB dengan Nyeri Sendi	37
Tabel 5.5 Analisis Hubungan AKtivitas Fisik dengan Nyeri Sendi	37
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Riwayat Merokok dengan Nyeri Sendi	38

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 : Kerangka Teori.....	22
Skema 3.1 : Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2: Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 4: Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 5: Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6: Informed Consent
- Lampiran 7: Lembar Kuesioner
- Lampiran 8: Hasil Univariat
- Lampiran 9: Hasil Bivariat